

Sari

Secara administratif daerah telitian termasuk dalam wilayah Ds Lameruru, Kec Langgikima, Kab Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis daerah telitian terletak pada koordinat 415500-422500 dan 9634800-9639500 UTM Zona 51 dengan geografisnya *East* 122° 14' 21,9" - 122° 18' 08,7" & *South* 3° 18' 13,6" - 3° 15' 40,5". Luas daerah telitian kurang lebih 13 km² (2x 6,5 km). Daerah telitian dibagi dalam tiga satuan bentukasal ialah: bentukasal Denudasional dengan bantuklahan perbukitan terdenudasi berlereng terjal dan bantuklahan perbukitan terdenudasi berlereng Miring-Landai, bentukasal dengan bantuklahan dataran alluvial dan bantuklahan tubuh sungai dan bentukasal marine dengan bantuklahan Dataran Pantai. Daerah telitian tersusun oleh enam satuan batuan dari tua ke muda adalah: Litodem Sekis berumur Karbon yang merupakan ciri paparan benua. Litodem Dunit dan Litodem Peridotit berumur Kapur yang merupakan ciri batuan paparan samudera dengan adanya peridotit dan dunit. Satuan Konglomerat Pandua yang berumur Miosen Akhir-Pliosen dengan batupasir sebagai sisipan yang merupakan facies pengendapan darat-transisi. Ke-empat satuan tersebut mempunyai hubungan tidak selaras. Diatas batuan tersebut pada zaman Kuartar (Recent) diendapkan secara tidak selaras Satuan Endapan Alluvial Sungai, dan Satuan Endapan Alluvial Pantai Recent. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian adalah kekar, sesar dan lipatan. Struktur shear freacture memiliki dua arah umum tenggara dan barat. Struktur sesar yang berkembang adalah: *Normal Left Slip Fault*, *Left Reverse Slip Fault* dan *Lag Left Slip Fault*. Lipatan yang ada merupaka lipatan simetris. Berdasarkan faktor batuan asal maka bisa dibagi menjadi 3, meliputi: batuan asal sekis, batuan asal peridotit dan batuan asal konglomerat. Batuan asal peridotit sangat mendominasi dari luasan lateralnya, dan juga dilihat dari unsur kimianya, laterit dari batuan asal peridotit ini sangat berpotensi terdapatnya nikel laterit yang muncul karena banyaknya mial olivine yang terkandung dalam batuan peridotit ataupun dunit.